

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dengan dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data yang diperoleh dari pemahaman atas topik, gejala atau isu tertentu. Metode yang di ambil peneliti merupakan metode kualitatif merupakan metode yang membahas sesuatu persalahan secara fakta.¹ Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, karena menghasilkan data deskriptif dan data sumber lisan dari narasumber yang relevan sesuai dengan tema penelitian ini. Penelitian ini menerapkan studi kepustakaan dimana didukung oleh wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang relevan dengan metode pengumpulan data pustaka berupa membaca, serta mengolah hasil data penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika, yaitu merupakan pendekatan dalam penelitian yang melibatkan suatu penafsiran.

Penelitian kualitatif berguna untuk memahami permasalahan secara terstruktur dan nyata yang akan diteliti dengan mendeskripsikan suatu masalah, hal tersebut dapat memperkenalkan hal-hal yang belum banyak diketahui seseorang. Data yang dihasilkan penelitian menggunakan metode kualitatif berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan reponden yang terkait dengan tema penelitian, gambar-gambar, dan dokumentasi. Hal tersebut peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan (*field research*) guna untuk melihat situasi dan kondisi sosial masyarakat yang akan diteliti. Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif sebagai tema penelitian ini tidak lain karena lebih dekat mengenai rumusan permasalahan yang akan diteliti sehingga peneliti lebih memilih menggunakan metode penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang ditulis peneliti ini merupakan jenis penelitian studi kasus dimana rancangan penelitiannya dari berbagai bidang untuk menganalisis suatu permasalahan didalamnya.² Peneliti juga menggali informasi dari berbagai narasumber untuk memperkuat terbukti akurasi sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini.

¹ J R RACO, *JENIS PENELITIAN* (Jakarta: PT Gramedia widiasarana indonesia, 2010).

² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (bandung: ALFABETA, CV, 2008).

Informasi-informasi yang di pilih peneliti dipilih dengan cara mengambil sesuatu yang ada di lapangan pada saat melakukan penelitian. Metode kualitatif dipilih sesuai dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan budaya *ampyang maulid* desa Loram Kulon untuk peserta didik di MTs Miftahul Ulum Kudus.

B. Setting Penelitian

Riset ini dilakukan di MTs Miftahul Ulum di desa Loram Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sasaran utama dalam peneliti ini adalah peserta didik. Hal ini peneliti berasumsi bahwa sekolah tersebut harus memiliki nilai-nilai kearifan budaya lokal yang ada di budaya *ampyang maulid*. Salah satu yang menjadikan kuat peneliti ini adalah melestarikan keberadaan budaya *ampyang maulid* dan menjaga agar tidak hilang nilai-nilai budaya daerah seiring dengan perkembangan zaman. Peserta didik secara tidak langsung akan terpaksa dan dipaksa mengikuti prosesi budaya. Adanya keterpaksaan secara perlahan membuat peserta didik akan terbiasa dalam mengikuti prosesi tersebut.

Penelitian ini juga mengacu pada budaya *ampyang maulid*. Budaya daerah ini letaknya di desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Budaya *ampyang maulid* diselenggarakan setiap setahun sekali yaitu bertepatan dengan kelahiran Nabi Muhammad saw dalam ajaran Islam. Beberapa prosesi penyelenggara budaya *ampyang maulid* juga masih sama seperti awal mula budaya *ampyang maulid* diselenggarakan. Masyarakat percaya bahwa di adakannya budaya *ampyang maulid* setiap tahunnya akan bertahannya budaya dari nenek moyang ke generasi selanjutnya. Terlebih budaya *ampyang maulid* merupakan budaya yang memperingati kelahiran Nabi Muhammad saw dan berdampak positif bagi masyarakat desa Loram Kulon.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dengan metode kualitatif yang biasanya disebut dengan informan, yaitu seseorang yang dapat memberikan data-data relevan terhadap tema yang berkaitan dengan penelitian ini. Maksud dari subyek penelitian kualitatif ini adalah sebagai orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sasaran penelitian.³ Teknik yang di ambil peneliti yaitu teknik *purposive sampling* dimana peneliti mengambil subyek penelitian dengan cara menentukan

³ Ruskhan Gaftar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1998).

kriteria responden yang akan diteliti.⁴ Peneliti memuat dalam penelitiannya yaitu peserta didik di MTs Miftahul Ulum Kudus dimana penelitian ini mengambil di madrasah tersebut karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang sudah sepatutnya mengetahui budaya lokal yang berada disekitar tempat tinggalnya.

Budaya lokal juga dapat membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ciri khas bangsa Indonesia yang memiliki berbagai jenis budaya lokal. Selain di MTs Miftahul Ulum peneliti juga mengambil salah satu budaya yang ada di desa Loram Kulon Kudus. Budaya yang di ambil penelitian ini adalah budaya *ampyang maulid*. Budaya yang diadakan setiap setahun sekali untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad saw Peneliti dapat menemukan subyek penelitian ini melalui pendekatan observasi dan wawancara. Melalui terjun langsung dilapangan peneliti mendapatkan sumber-sumber data yang relevan serta dapat mengetahui keadaan sosial yang ada di masyarakat khususnya desa Loram Kulon kecamatan Jati kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan suatu proses pengambilan data akurat, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang berupa kata dan tindakan kepada peneliti secara langsung melalui wawancara dan informan penelitian.⁵ Peneliti membagi dua informan yang di ambil dari penelitiannya yaitu informan pendukung dan informan utama. Informan pendukung dari tema penelitian ini yaitu kepala desa Loram Kulon, kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Kudus, analisis budaya di Kabupaten Kudus, masyarakat desa Loram Kulon Kudus, bapak atau ibu guru di Mts Miftahul Ulum. Sedangkan informan utamanya yaitu juru pelindung dan perkembangan pemanfaatan benda cagar budaya gapuro masjid Wali At Taqwa Loram Kulon, ketua penyelenggara budaya *ampyang maulid* tahun 2022 atau ahli budaya *ampyang maulid*, kepala sekolah MTs Miftahul Ulum, siwa siswi MTs Miftahul Ulum, bapak ibu guru mata pembelajaran IPS. Selain dari sumber wawancara peneliti juga mengambil dari teknik observasi dengan cara melihat situasi sosial baik di masyarakat desa Loram Kulon maupun MTs Miftahul Ulum.

⁴ RACO, *JENIS PENELITIAN*.

⁵ J. Laxy, *penelitian kualitatif* (bandung: PT. Remaja Rosada, 2017).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di temui peneliti sebagai bahan utama atau pokok yang relevan dalam penelitian yaitu berupa arsip dan dokumen-dokumen yang di publikasikan dari berbagai sumber berupa jurnal nasional dan internasional, skripsi, artikel, maupun buku yang berhubungan dalam penyelidikan riset ini. Hal tersebut sangat diperlukan untuk menunjang peneliti dalam pennelesaiannya permasalahan yang akan diteliti. Selain dari wawancara dan obeservasi lapangan data tersebut juga membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian yaitu untuk tidak lain mendapatkan data-data yang di butuhkan dalam penelitian.⁶ Adanya teknik pengumpulan data peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber untuk mendapatkan data yang relevan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :⁷

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para peneliti dapat mengerjakan penelitiannya secara fakta berdasarkan data di lapangan. Tujuan peneliti melakukan observasi terlebih dahulu yaitu untuk mendapatkan sebagian data yang diperlukan. Tak hanya itu peneliti juga dapat memahami situasi dan kondisi sosial tempat yang akan di teliti. Observasi situasi sosial biasanya dilakukan peneliti di *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁸ Hal tersebut tidak hanya memperoleh data yang akurat melainkan juga akan mendapatkan kesan pribadi saat melihat situasi sosial yang akan di teliti.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk melakukan studi pendahuluan permasalahan yang harus diteliti. Tak hanya itu, peneliti juga mengetahui responden-responden lebih mendalam. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan data pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang

⁶ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif*, ed. oleh Yustiani Shofia (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁷ Sugiono.

⁸ Sugiono.

akan diteliti. Teknik wawancara ini biasanya dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil data atau menyelesaikan permasalahan yang diteliti.⁹ Teknik ini dilakukan setelah teknik observasi berlangsung.

3. Dokumen

Dokumen merupakan peninggalan-peninggalan yang berupa catatan, foto, benda, sketsa, gambar, dan lain-lain. Teknik pengumpulan dokumen merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara berlangsung untuk membuktikan keaslian data yang diperoleh tersebut. Hasil dari teknik observasi dan wawancara akan lebih dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi. Tetapi dalam dokumentasi seperti foto-foto tertentu tidak memiliki nilai tinggi melainkan hanya membuktikan saja kalau peneliti sebelumnya sudah melakukan observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan gabungan dua sumber data dari teknik pengumpulan data dan teknis sumber data penelitian yang telah diperoleh kemudian diubah menjadi standar hasil penelitian. Teknik keabsahan data dapat diperoleh dari teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik yang menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data untuk mengecek kembali data atau hanya sebagai perbandingan saja.¹⁰ Tujuan dari triangulasi yaitu untuk mencari permasalahan dengan fenomena, tetapi lebih meningkatkan peneliti dengan apa yang ditemukan peneliti sebelumnya.¹¹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :¹²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik dimana peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹³ Peneliti dapat menemukan sumber informasi yang terkait dengan tema penelitian melalui informan pada saat melakukan wawancara. Data yang didapatkan peneliti dari kepala madrasah, guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik MTs Miftahul Ulum. Selain mendapatkan sumber data tersebut peneliti juga mendapatkan data-data dari ketua cagar budaya desa

⁹ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, ed. oleh Yustiani Sofia (bandung: ALFABETA, CV, 2018).

¹⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*.

¹¹ Sugiyono.

¹² Sugiono, *Metode penelitian kualitatif*.

¹³ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*.

Loram Kulon Jati Kudus dimana peneliti menemukan banyak data mengenai budaya *ampyang maulid*.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data penelitian kembali tetapi dengan teknik yang berbeda. Pada saat melakukan observasi pada awal penelitian peneliti merasa kurang dengan data yang diperoleh kemudian peneliti melakukan pengecekan data dengan teknik wawancara. Peneliti melakukan hal tersebut karena data yang diperoleh peneliti harus benar-benar data sesuai fakta di lapangan.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi suatu data penelitian. Pada saat peneliti melakukan wawancara di pagi hari dengan data yang lebih valid karena waktu yang diperoleh juga tidak terlalu terburu-buru dan masih banyak waktu untuk mencari data. Pengujian kembali data yang berdasarkan waktu juga dapat di uji kembali data tersebut dengan melakukan dokumentasi terhadap apa yang diteliti di waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang berguna untuk mendapatkan jawaban atas sumber masalah dalam temuan penelitian berupa teknik menemukan data dari hasil penelitian, kemudian dipantau secara kritis dengan mengkategorikan dan memilih data yang relevan dan dapat digunakan. sumber. sebagai keaslian dalam penelitian.¹⁴ Analisis data dengan model Miles dan Huberman di bagi menjadi empat yaitu :¹⁵

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Hal utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Pada tahap awal peneliti akan melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang akan diteliti. Hal tersebut penelitian biasanya menggunakan perekaman atau catatan-catatan yang bervariasi tergantung pada sejumlah narasumber yang di wawancarai.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilaukan apabila data yang di peroleh dari lapangan terlalu banyak maka perlu dicatat kembali lebih terperinci data tersebut. Hal tersebut dilaukan karena perlunya menganalisis kembali data yang diperoleh untuk tidak terlalu

¹⁴ Sugiyono.

¹⁵ Sugiyono.

banyak data dan hanya data pokok saja atau data yang diperlukan saja. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk menyusun hasil penelitiannya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

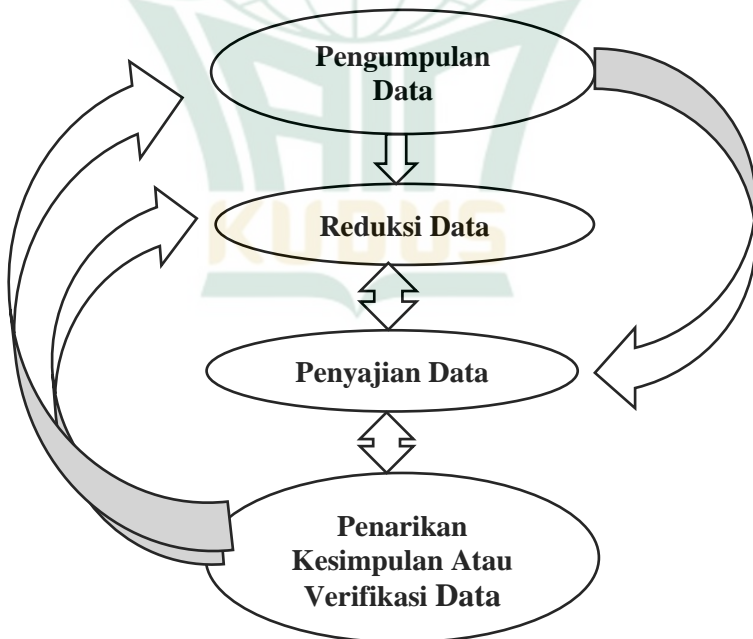
Hal setelah data direduksi atau dirangkum maka data disajikan kembali biasanya dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart* (grafik lingkaran), dan sejenis lainnya. Hal tersebut akan mempermudah pemahaman karena lebih terfokuskan atau terorganisasikan datanya. Penelitian dengan metode kualitatif penyajian data biasanya berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram alir), dan sebagainya. Peneliti dengan menggunakan metode kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat narasi.

4. *Concluding Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data ini bersifat hanya sementara dan akan berubah jika mendapatkan data-data yang lebih mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Analisis model Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 3.1 Teknik Analisis Data



Sumber : Komponen Analisis Data Sugiyono

Jadi, peneliti melakukan beberapa tahapan untuk menganalisis data sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi atau wawancara di lapangan secara langsung baik di MTs Miftahul Ulum atau di desa Loram Kulon Kudus. Hasil data yang didapatkan peneliti dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan inti-inti pokok permasalahannya saja.
- b. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dari observasi atau wawancara peneliti mengolah kembali data-data dan mengambil data yang diperlukan saja jika ada data yang kurang terperinci atau terlalu banyak data yang diperoleh di lapangan.
- c. Penyajian data inti dari permasalahan yang sesuai dengan pokok permasalahan. Pokok dari permasalahan penelitian itu didapatkan saat wawancara singkat waktu observasi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.
- d. Penarikan kesimpulan data dilakukan dengan cara melihat seluruh proses dalam penelitian yang berguna untuk mendapatkan keputusan dalam menyimpulkan data mengenai pemanfaatan budaya *ampyang maulid* desa Loram Kulon sebagai sumber pembelajaran IPS di MTs Miftahul Ulum Kudus.